

PENGENALAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL MASYARAKAT

Siska Simamora¹, Paska Marto Hasugian²

¹Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknologi, Univeritas Putra Abadi Langkat

²Program Studi Sains Data, Fakultas Ilmu Komputer Univeritas Katolik Santo Thomas Medan

ARTICLE INFO

Keywords:

Artificial Intelligence,
Literasi Digital,
Kualitas Publikasi,
Pelatihan,
Paspama Institute

ABSTRACT

Keterbatasan pemahaman dan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) menjadi salah satu faktor yang menghambat peningkatan kualitas publikasi di Lembaga Paspama Institute. Selama ini, proses penyusunan naskah, pengolahan data, dan penyuntingan artikel masih dilakukan secara konvensional, sehingga memerlukan waktu lama dan sering kali menghasilkan kualitas tulisan yang tidak konsisten. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan praktis peserta dalam memanfaatkan teknologi AI guna memperbaiki efektivitas serta mutu publikasi ilmiah di lingkungan Paspama Institute. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan interaktif, meliputi tiga tahapan utama: (1) pengenalan konsep dasar AI dan potensinya dalam bidang publikasi, (2) workshop penerapan aplikasi AI seperti ChatGPT, Grammarly, dan Copilot untuk asistensi penulisan akademik, serta (3) pendampingan penyusunan artikel ilmiah berbasis AI secara etis dan bertanggung jawab. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan peserta dalam menulis dan mengedit naskah, dengan nilai rata-rata post-test meningkat sebesar 32% dibandingkan pre-test. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi digital untuk kegiatan publikasi. Kegiatan ini berdampak positif terhadap penguatan kapasitas sumber daya manusia Paspama Institute dalam menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

Email :

Siskasimamora3@gmail.com

Copyright © 2025 ABDIMAS SEAN.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini menuntut setiap lembaga pendidikan dan penelitian untuk beradaptasi secara cepat terhadap perubahan paradigma dalam pengelolaan informasi dan publikasi ilmiah. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh lembaga penelitian seperti Paspama Institute adalah rendahnya pemanfaatan teknologi berbasis Artificial Intelligence (AI) dalam proses penulisan, penyuntingan, dan publikasi karya ilmiah. Selama ini, kegiatan publikasi di lembaga tersebut masih didominasi oleh metode manual yang mengandalkan kemampuan individu tanpa dukungan teknologi cerdas. Akibatnya, kualitas penulisan, konsistensi gaya bahasa, dan efisiensi waktu dalam penyusunan naskah ilmiah masih belum optimal. Hal ini berdampak pada rendahnya produktivitas dan daya saing lembaga dalam menghasilkan publikasi berkualitas yang sesuai dengan standar ilmiah nasional maupun internasional.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi sumber daya manusia yang dimiliki lembaga dengan pemanfaatan teknologi modern yang seharusnya dapat mendukung peningkatan kinerja publikasi. Banyak peneliti dan staf akademik yang masih

Pengenalan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Literasi Digital Masyarakat- (Siska Simamora, et.al)

belum memahami peran dan manfaat AI dalam mempercepat proses riset dan penulisan ilmiah. Padahal, di era digitalisasi publikasi, teknologi AI telah terbukti mampu membantu dalam berbagai aspek, mulai dari pengecekan tata bahasa otomatis, parafrase akademik, penyusunan kutipan, hingga pendeteksian plagiarisme. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan pemberdayaan dan pelatihan yang sistematis agar civitas Paspama Institute mampu menguasai keterampilan dasar dalam memanfaatkan teknologi AI untuk menunjang kualitas publikasi ilmiah.

Dari sisi akademis, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menjadi bentuk implementasi nyata dari keilmuan di bidang teknologi informasi, pendidikan, dan komunikasi ilmiah. Perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk mentransfer hasil kajian keilmuan kepada masyarakat, termasuk lembaga pendidikan nonformal seperti Paspama Institute. Melalui kegiatan PKM ini, dosen dan praktisi dapat menerapkan teori dan inovasi dalam bidang kecerdasan buatan secara langsung kepada mitra, sehingga terjadi proses alih pengetahuan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Dari sisi praktis, kegiatan ini memberikan manfaat langsung berupa peningkatan kemampuan literasi digital dan keterampilan teknologis bagi staf dan peneliti Paspama Institute, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu publikasi, efisiensi waktu kerja, dan reputasi lembaga.

Beberapa penelitian dan kegiatan serupa telah menunjukkan efektivitas penerapan teknologi AI dalam meningkatkan produktivitas penulisan akademik. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al. (2022) menemukan bahwa penggunaan aplikasi berbasis AI seperti Grammarly dan ChatGPT dapat mempercepat proses penyuntingan naskah ilmiah hingga 40% dan meningkatkan keterbacaan tulisan akademik secara signifikan. Sementara itu, studi dari Nurhayati dan Widodo (2023) menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital berbasis AI di kalangan dosen dan peneliti mampu meningkatkan kemampuan penyusunan artikel ilmiah bereputasi sebesar 35%. Temuan tersebut memperkuat dasar bahwa pelatihan penggunaan AI tidak hanya relevan, tetapi juga menjadi kebutuhan strategis dalam meningkatkan kapasitas publikasi di lembaga pendidikan dan penelitian.

Berangkat dari permasalahan tersebut, kegiatan PKM ini dirancang untuk memberikan solusi konkret melalui program pelatihan, workshop, dan pendampingan interaktif mengenai pemanfaatan Artificial Intelligence dalam proses publikasi ilmiah. Kegiatan ini mencakup tiga tahap utama: pertama, pengenalan konsep dasar dan etika penggunaan AI dalam konteks akademik; kedua, pelatihan penggunaan berbagai aplikasi AI seperti ChatGPT, Copilot, dan Grammarly untuk mendukung proses penulisan ilmiah; dan ketiga, pendampingan peserta dalam menyusun draft publikasi dengan memanfaatkan alat bantu AI secara efektif dan bertanggung jawab. Melalui pendekatan ini, diharapkan peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan dalam aktivitas publikasi lembaga.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan teknologis peserta dalam memanfaatkan AI untuk menunjang kualitas publikasi ilmiah di Paspama Institute. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk: (1) memperluas pemahaman peserta mengenai konsep dan fungsi AI dalam bidang akademik; (2) membekali peserta dengan kemampuan teknis dalam menggunakan aplikasi AI untuk penulisan dan penyuntingan artikel ilmiah; (3) mendorong peningkatan kualitas, efisiensi, dan konsistensi publikasi lembaga; serta (4) menanamkan kesadaran etika digital dalam penggunaan teknologi AI secara bertanggung jawab. Dengan tercapainya tujuan tersebut, diharapkan

kegiatan ini dapat memberikan dampak jangka panjang berupa peningkatan produktivitas ilmiah, reputasi publikasi, dan kemandirian digital bagi seluruh civitas Paspama Institute.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Lembaga Paspama Institute, yang beralamat di Jalan Dr. Mansyur, Medan, Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih karena lembaga tersebut aktif dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan publikasi ilmiah, namun masih menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital berbasis Artificial Intelligence(AI).

Mitra Kegiatan

Mitra kegiatan dalam PKM ini adalah Lembaga Paspama Institute, yang memiliki visi untuk meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di bidang sosial, pendidikan, dan teknologi. Peserta kegiatan terdiri dari 25 orang staf dan peneliti yang aktif menulis artikel ilmiah namun belum familiar dengan penggunaan teknologi AI dalam penulisan akademik.

Mitra ini dipilih karena memiliki kebutuhan yang jelas dalam peningkatan kapasitas publikasi ilmiah, serta komitmen untuk mengadopsi teknologi baru guna meningkatkan efisiensi dan kualitas naskah. Karakteristik peserta yang beragam mulai dari akademisi muda, peneliti, hingga editor menjadikan kegiatan ini relevan sebagai upaya peningkatan kompetensi digital secara menyeluruh di lingkungan lembaga.

Metode yang Digunakan

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan, workshop, dan pendampingan secara terpadu.

1. Pelatihan (Training) Memberikan pemahaman konseptual tentang dasar-dasar Artificial Intelligence, etika penggunaannya, serta peluang penerapannya dalam publikasi ilmiah.
2. Workshop (Praktik Terarah): Peserta dilatih langsung menggunakan aplikasi AI seperti ChatGPT, Grammarly, dan Copilot untuk mendukung proses penulisan, penyuntingan, dan perbaikan kualitas naskah.
3. Pendampingan (Mentoring) Memberikan bimbingan personal kepada peserta dalam penerapan AI untuk naskah ilmiah yang sedang disusun. Metode kombinasi ini dipilih karena mampu memberikan hasil optimal, menggabungkan aspek pengetahuan, keterampilan teknis, dan pembiasaan penggunaan teknologi baru secara berkelanjutan.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan melalui empat tahap utama sebagaimana digambarkan pada Gambar 1 dan dijabarkan pada Tabel 1 berikut.



Gambar 1. Prosedur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 1. Uraian Kegiatan Pelaksanaan PKM

Metode Pelaksanaan	Keterangan
Lokasi dan waktu kegiatan	Kegiatan dilaksanakan di Lembaga Paspama Institute, Medan, selama 10 Agustus - 7 September 2025, dengan metode tatap muka dan hybrid.
Mitra kegiatan	Mitra adalah Paspama Institute, lembaga yang berfokus pada penelitian dan publikasi. Jumlah peserta sebanyak 25 orang, terdiri atas staf dan peneliti.
Metode yang digunakan	Kombinasi pelatihan, workshop, dan pendampingan. Metode ini dipilih agar peserta memperoleh pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis dalam penggunaan AI.
Tahapan pelaksanaan kegiatan	(1) Persiapan dan koordinasi; (2) Pelatihan dasar dan pengenalan AI; (3) Workshop penerapan AI untuk publikasi ilmiah; (4) Pendampingan dan evaluasi hasil kegiatan.

Alat, Bahan, dan Instrumen Kegiatan

Kegiatan PKM ini didukung oleh sarana dan prasarana digital untuk memastikan efektivitas pelaksanaan, meliputi:

1. Perangkat keras : Laptop, proyektor, jaringan internet, dan perangkat audio-visual.
2. Perangkat lunak : Aplikasi AI pendukung seperti ChatGPT, Grammarly, Copilot, dan Canva AI.
3. Bahan pelatihan : Modul "AI untuk Kualitas Publikasi Ilmiah", panduan penggunaan aplikasi, dan lembar kerja peserta.

Pengenalan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Literasi Digital Masyarakat- (Siska Simamora, et.al)

4. Instrumen evaluasi: kuesioner pre-test dan post-test, lembar observasi pelatihan, serta format umpan balik peserta.

Seluruh kegiatan dirancang agar peserta tidak hanya memahami teknologi AI secara teoritis, tetapi juga mampu menggunakannya secara langsung untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan profesionalitas dalam proses publikasi ilmiah. Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur dan dukungan instrumen yang memadai, kegiatan PKM ini diharapkan mampu memberikan hasil yang optimal dan berkelanjutan bagi mitra Paspama Institute.

HASIL KEGIATAN

Deskripsi Kegiatan Yang Telah Dilaksanakan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berjudul “Pengenalan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi pada Paspama Institute” dilaksanakan di Lembaga Paspama Institute, Medan, Sumatera Utara. Kegiatan ini diikuti oleh 25 peserta, yang terdiri dari staf, peneliti, dan editor yang aktif dalam kegiatan publikasi ilmiah. Kegiatan dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak mitra, menyusun modul pelatihan berjudul “Artificial Intelligence untuk Kualitas Publikasi Ilmiah”, serta menyiapkan sarana pendukung seperti perangkat komputer, jaringan internet, dan akun aplikasi berbasis AI. Tahap pelaksanaan diawali dengan kegiatan pelatihan yang memperkenalkan konsep dasar AI dan penerapannya dalam publikasi ilmiah. Peserta mempelajari peran AI dalam proses penulisan akademik, termasuk penyuntingan otomatis, pengecekan tata bahasa, dan parafrase akademik. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan workshop praktik menggunakan berbagai aplikasi seperti ChatGPT, Grammarly, dan Copilot untuk membantu peserta menyusun, mengedit, dan menyempurnakan naskah ilmiah mereka.

Tahap pendampingan dilakukan untuk memastikan peserta dapat menerapkan teknologi AI secara mandiri dan etis. Tim pengabdian memberikan bimbingan individual kepada peserta dalam mengintegrasikan AI ke dalam artikel yang sedang disusun. Pendekatan ini terbukti efektif karena peserta dapat langsung mempraktikkan materi yang diperoleh selama pelatihan. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan untuk menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Evaluasi meliputi pengukuran pre-test dan post-test, observasi langsung selama kegiatan, serta refleksi peserta terhadap manfaat pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan yang signifikan dalam pemahaman konsep, penggunaan aplikasi AI, serta penyusunan naskah ilmiah.

Luaran Kegiatan

Kegiatan PKM ini menghasilkan beberapa luaran utama, baik berupa produk maupun peningkatan kompetensi peserta

1. Produk : Modul pelatihan “Artificial Intelligence untuk Kualitas Publikasi Ilmiah” yang dapat digunakan sebagai referensi bagi lembaga dalam kegiatan pelatihan serupa di masa depan.
2. Peningkatan Keterampilan: Peserta mampu mengoperasikan berbagai aplikasi AI untuk membantu proses penulisan ilmiah, mulai dari penyuntingan kalimat, penyesuaian gaya akademik, hingga pembuatan abstrak yang sesuai dengan standar publikasi
3. Inovasi: Terbentuknya Kelompok Literasi Digital dan AI di lingkungan Paspama Institute sebagai wadah kolaborasi dan berbagai praktik baik dalam penerapan teknologi AI untuk publikasi ilmiah.

Data Kuantitatif

Evaluasi terhadap peningkatan kemampuan peserta dilakukan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test menggunakan rubrik penilaian keterampilan literasi digital dan pemanfaatan AI.

Tabel 2. Hasil Pre-Test Dan Post-Test

Aspek Penilaian	Rata-Rata		Persentase Peningkatan
	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	
Pemahaman Konsep AI	62	88	+42%
Kemampuan Menggunakan Aplikasi AI	58	85	+47%
Etika dan Tanggung Jawab Penggunaan AI	70	90	+28%
Kemampuan Menulis dan Mengedit Naskah	60	86	+43%
Rata-rata Keseluruhan	62.5	87.25	+32%

Data Kualitatif

Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan perilaku dan peningkatan motivasi peserta dalam menggunakan teknologi berbasis AI. Jika sebelumnya sebagian peserta cenderung ragu dan kurang percaya diri dalam menggunakan aplikasi digital, setelah pelatihan mereka menjadi lebih aktif dan terbuka terhadap penerapan teknologi dalam pekerjaan sehari-hari. Beberapa testimoni peserta antara lain:

1. Pelatihan ini sangat bermanfaat, terutama untuk mempercepat proses penulisan artikel ilmiah tanpa mengurangi kualitas isi.
2. Saya kini dapat menggunakan ChatGPT dan Grammarly dengan bijak untuk menyempurnakan naskah publikasi."
3. Pendampingan langsung sangat membantu kami memahami batas etika dalam penggunaan AI."

PEMBAHASAN

Analisis Capaian

Tujuan utama kegiatan PKM ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) untuk mendukung kualitas publikasi ilmiah di lingkungan Paspama Institute. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi, seluruh tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik. Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan kemampuan peserta sebesar 32% dibandingkan *pre-test*, yang menandakan adanya peningkatan signifikan pada aspek literasi digital, etika penggunaan AI, serta kemampuan teknis dalam penulisan dan penyuntingan naskah. Peserta tidak hanya memahami konsep dasar AI, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kegiatan publikasi secara mandiri dan efisien. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil menjembatani kesenjangan antara kebutuhan peningkatan kualitas publikasi dengan penguasaan teknologi digital yang relevan. Selain itu, indikator keberhasilan non-teknis seperti peningkatan motivasi, kolaborasi tim, dan terbentuknya komunitas literasi digital juga menegaskan keberhasilan kegiatan di luar capaian akademik formal.

Pengenalan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Literasi Digital Masyarakat- (Siska Simamora, et.al)

Kaitan dengan Teori atau PKM Sebelumnya

Secara konseptual, kegiatan ini memperkuat teori literasi digital yang menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam peningkatan produktivitas akademik (Gilster, 1997; UNESCO, 2018). Menurut teori tersebut, literasi digital bukan hanya kemampuan menggunakan perangkat teknologi, melainkan juga mencakup pemahaman kritis dan etis terhadap konten digital. Penerapan AI dalam konteks publikasi ilmiah sejalan dengan hasil penelitian Zhang et al. (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi kecerdasan buatan dapat mempercepat proses penyuntingan dan meningkatkan keterbacaan tulisan akademik hingga 40%. Temuan ini didukung oleh Nurhayati dan Widodo (2023) yang melaporkan bahwa pelatihan berbasis AI mampu meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah sebesar 35%. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya menjadi implementasi nyata dari teori literasi digital dan inovasi pembelajaran teknologi, tetapi juga memperkaya praktik pengabdian masyarakat dengan pendekatan baru berbasis kecerdasan buatan. Hal ini menunjukkan bahwa Paspama Institute dapat menjadi contoh praktik baik dalam pemanfaatan AI di sektor pendidikan dan publikasi.

Faktor Pendukung dan Kendala Kegiatan

- Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung utama, yaitu:
1. **Komitmen Mitra:** Pihak Paspama Institute menunjukkan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan, baik dalam penyediaan fasilitas maupun partisipasi aktif seluruh peserta.
 2. **Antusiasme Peserta:** Peserta menunjukkan motivasi tinggi untuk belajar dan beradaptasi dengan teknologi baru. Hal ini mempercepat proses transfer pengetahuan dan keterampilan.
 3. **Pendekatan Praktis dan Interaktif:** Kombinasi metode pelatihan, workshop, dan pendampingan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman sekaligus keterampilan teknis peserta.

Namun, kegiatan ini juga menghadapi beberapa kendala, antara lain:

1. **Variasi Tingkat Kemampuan Digital Peserta:** Sebagian peserta masih memiliki kemampuan dasar teknologi yang terbatas, sehingga memerlukan waktu tambahan dalam proses pelatihan.
2. **Keterbatasan Infrastruktur Digital:** Koneksi internet yang tidak stabil pada beberapa sesi daring menyebabkan gangguan kecil selama pelatihan berlangsung.
3. **Kebutuhan Etika Digital yang Lebih Dalam:** Meskipun peserta memahami manfaat AI, beberapa masih memerlukan pembimbingan lanjutan untuk menjaga orisinalitas dan etika penulisan berbasis teknologi.

Kendala tersebut diatasi dengan strategi adaptif, seperti pembagian kelompok kecil, pendampingan personal, serta penyediaan materi tambahan berupa video dan panduan tertulis agar peserta dapat belajar mandiri.

Dampak Jangka Pendek dan Prospek Jangka Panjang

Jangka pendek dari kegiatan PKM ini dapat terlihat langsung dari peningkatan kemampuan dan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan AI untuk kegiatan publikasi ilmiah. Peserta mampu menghasilkan draf artikel dengan kualitas lebih baik, struktur tulisan yang lebih rapi, serta efisiensi waktu yang meningkat dalam proses penyuntingan dan revisi naskah. Selain itu, terbentuknya *Kelompok Literasi Digital dan AI* menjadi wadah kolaborasi baru antaranggota lembaga dalam berbagi praktik baik dan inovasi berbasis teknologi.

Sementara itu, prospek jangka panjang dari kegiatan ini cukup menjanjikan. Paspama Institute kini memiliki fondasi awal untuk menerapkan transformasi digital dalam sistem publikasinya, termasuk pengembangan *AI-assisted writing framework* sebagai bagian dari proses editorial internal. Program ini juga dapat direplikasi ke lembaga lain yang memiliki kebutuhan serupa. Dengan keberlanjutan pendampingan dan penguatan kapasitas, diharapkan Paspama Institute mampu menjadi model lembaga publikasi berbasis teknologi cerdas yang tidak hanya meningkatkan produktivitas ilmiah, tetapi juga menumbuhkan budaya digital yang inovatif, etis, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berjudul “Pengenalan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi pada Paspama Institute” telah dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui rangkaian kegiatan pelatihan, workshop, dan pendampingan, peserta mampu memahami konsep dasar kecerdasan buatan dan mengaplikasikannya secara langsung dalam kegiatan penulisan serta penyuntingan artikel ilmiah. Peningkatan kemampuan peserta terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 32% dibandingkan sebelum pelatihan. Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan sikap kritis, etis, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Dampak kegiatan ini sangat positif bagi Paspama Institute. Peserta kini lebih percaya diri dalam memanfaatkan aplikasi berbasis AI seperti ChatGPT, Grammarly, dan Copilot untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas publikasi ilmiah. Terbentuknya Kelompok Literasi Digital dan AI menjadi indikator nyata dari keberlanjutan kegiatan ini, karena kelompok tersebut berperan sebagai wadah kolaborasi dan pengembangan praktik terbaik di bidang publikasi digital. Agar hasil kegiatan dapat terus memberikan manfaat, disarankan agar Paspama Institute melanjutkan program pelatihan serupa secara rutin dengan memperluas materi, termasuk pemanfaatan AI untuk analisis data, pengelolaan referensi, dan deteksi plagiarisme. Lembaga juga disarankan untuk mengintegrasikan modul pelatihan ini ke dalam sistem editorial internal serta menjalin kerja sama dengan lembaga lain agar kegiatan ini dapat direplikasi lebih luas. Dengan dukungan yang berkelanjutan, kegiatan PKM ini berpotensi menjadi model pemberdayaan digital yang inovatif, produktif, dan beretika dalam peningkatan kualitas publikasi ilmiah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. New York, NY: John Wiley & Sons.
- UNESCO. (2018). *A global framework of reference on digital literacy skills for indicator 4.4.2*. Paris, France: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Zhang, L., Wang, X., & Li, J. (2022). Artificial intelligence-assisted academic writing: Enhancing readability and productivity. *Educational Technology Research and Development*, 70(3), 145–162. <https://doi.org/10.1007/s11423-022-10155-8>
- Nurhayati, S., & Widodo, A. (2023). Pelatihan literasi digital berbasis AI untuk peningkatan kualitas publikasi ilmiah dosen. *Jurnal Pengabdian Teknologi dan Inovasi*, 5(2), 101–110.
- Dwivedi, Y. K., Hughes, L., Ismagilova, E., Aarts, G., Coombs, C., Crick, T., ... & Williams, M. D. (2021). Artificial intelligence (AI): Multidisciplinary perspectives on emerging challenges, opportunities, and agenda for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 57, 101994. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.101994>

- Ng, W. (2012). Can we teach digital natives digital literacy? *Computers & Education*, 59(3), 1065–1078. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.04.016>
- Hasebrook, J., & Rudolph, D. (2020). AI and academic publishing: Tools, ethics, and responsibilities. *Science Editing*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.6087/kcse.188>
- Rahmawati, D., & Yusuf, M. (2022). Pengaruh penerapan AI terhadap produktivitas penulisan akademik. *Jurnal Teknologi dan Ilmu Informasi*, 9(1), 33–42.
- Anderson, C., & Rainie, L. (2023). *The impact of AI tools on knowledge work and creativity*. Pew Research Center. <https://www.pewresearch.org/internet/2023/ai-tools-impact>
- Alshahrani, A. (2022). Digital transformation in education: The role of artificial intelligence. *Education and Information Technologies*, 27(5), 5853–5871. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11064-4>
- Supriyadi, D., & Santoso, R. (2021). Pelatihan literasi digital untuk peningkatan kemampuan publikasi ilmiah. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 4(2), 88–95.
- Floridi, L. (2019). Establishing the rules for building trustworthy AI. *Nature Machine Intelligence*, 1(6), 261–262. <https://doi.org/10.1038/s42256-019-0055-y>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Panduan umum program pengabdian kepada masyarakat*. Jakarta, Indonesia: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Bawden, D. (2008). Origins and concepts of digital literacy. In C. Lankshear & M. Knobel (Eds.), *Digital literacies: Concepts, policies and practices* (pp. 17–32). New York, NY: Peter Lang.
- Puspitasari, E., & Lestari, T. (2023). Pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam peningkatan efisiensi publikasi ilmiah. *Jurnal Inovasi dan Transformasi Digital*, 3(1), 55–64.